

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus yang dilakukan di puskesmas oesapa tanggal 24 juni – 30 juni 2025 tentang penerapan edukasi dengan media booklet pada pasien yang tidak patuh minum obat, peneliti menyimpulkan bahwa partisipan I untuk tingkat pengetahuan sebelum diberikana edukasi dengan media booklet kategori cukup dan Partisipan II kategori baik. Setelah diberikan edukasi dengan media booklet kedua partisipan berada pada kategori baik. Begitu juga dengan tingkat kepatuhan kedua partisipan baik Partisipan I dan Partisipan II. Sebelum diberikan edukasi menggunakan media booklet berada pada kategori tidak patuh meningkat setelah diberikan edukasi menggunakan media booklet menjadi kategori patuh. Hal ini menunjukan bahwa edukasi menggunakan booklet sangat bermanfaat pada peningkatan tingkat kepatuhan pasien dalam menjalankan pengobatan. Oleh karena itu peran petugas kesehatan termasuk perawat memiliki peran krusial dalam memberikan edukasi tentang hipertensi.

Media booklet yang digunakan pada penelitian ini berpengaruh secara signifikan. Dimana pada dua orang partisipan yang diteliti berdasarkan kuesioner yang diberikan dan evaluasi ke rumah pasien menunjukan ada pengaruh peningkatan tingkat pengetahuan dengan menjelaskan kembali komplikasi tujuh dari Sembilan kompikasi yang timbul akibat tidak patuh dan kontrol rutin. Antara lain dapat menyebutkan dengan benar akibat yang terjadi lebih lanjut apabila tidak mengkonsumsi obat sesuai dengan anjuran yang diberikan diantaranya stoke, penyakit ginjal, penyakit jantung, serangan jantung mendadak, gangguan penglihatan bahkan terjadi kebutaan, kerusakan otak akibat gangguan aliran darah ke otak, dan bahkan memiliki beberapa penyakit sekaligus yakni perut yang membuncit atau lingkaran perut lebih dari 80 untuk perempuan dan lebih dari 90 untuk laki laki, tekanan darah tinggi dan kolesterol tinggi,

Edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan kepatuhan pasien terhadap pengobatan sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hidup penderita hipertensi.

Peran perawat di tengah masyarakat dalam pemberian edukasi tentang hipertensi antara lain sebagai educator/pendidik yang memberikan informasi tentang hipertensi. Sebagai konseor atau konseling kepada pasien dan keluarga mengenai perubahan gaya hidup yang diperlukan. Penyuluh dalam memberikan informasi tentang pentingnya pemantauan tekanan darah secara teratur, kepatuhan minum obat, pentingnya kontrol rutin ke fasilitas kesehatan. Motivator, perawat harus memberikan dukungan dan motivasi kepada pasien untuk menjalankan perubahan gaya hidup, dan kepatuhan pengobatan serta membantu mereka mengatasi hambatan yang mungkin timbul. Koordinator, memastikan pasien mendapatkan akses ke berbagai layanan kesehatan yang dibutuhkan. Fasilitator, memfasilitasi pasien dan keluarga dalam memahami informasi kesehatan untuk mengambil keputusan yang tepat, dan mengembangkan keterampilan untuk mengelola hipertensi secara mandiri. Pengawas, memantau perkembangan dan mengevaluasi.

Edukasi yang komprehensif dapat meningkatkan kepatuhan pasien terhadap pengobatan sehingga pada akhirnya efektifitas dari terapi dapat teratasi. Dengan menjalankan peran sebagai edukator yang baik, perawat berkontribusi secara signifikan dalam upaya pengendalian hipertensi dan peningkatan kesehatan masyarakat.

5.2 Saran

Hasil penelitian studi kasus pada 2 orang partisipan di puskesmas oesapa tentang penerapan media edukasi menggunakan booklet pada pasien hipertensi terhadap kepatuhan minum obat maka disarankan :

5.2.1 Bagi institusi pendidikan

Studi kasus ini dapat memberikan kontribusi peran keperawatan sebagai edukator dalam meningkatkan pendidikan kesehatan terhadap kepatuhan regimen pengobatan pada pasien hipertensi.

5.2.2 Bagi Praktisi Kesehatan

Implementasikan pendekatan pendidikan kesehatan yang terintegrasi dan terarah, yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pasien hipertensi di Puskesmas Oesapa. Peneliti mengusulkan untuk terus menerus memberikan edukasi kepada pasien hipertensi terhadap perilaku ketidakpatuhan minum obat.

5.2.3 Bagi Pasien

Diharapkan dengan edukasi menggunakan media booklet ini pasien tetap konsisten untuk patuh dalam pengobatan dan juga kontrol secara berkala demi kesehatan dirinya.

5.2.4 Bagi Peneliti selanjutnya

Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengevaluasi keberlanjutan efek dari penerapan media edukasi menggunakan booklet dalam jangka waktu yang lebih panjang. Ini dapat membantu dalam memahami apakah peningkatan pengetahuan dan kepatuhan yang terlihat dalam studi ini dapat dipertahankan dalam jangka waktu yang lebih lama.